

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi

Nurlaili Purnamasari¹, Mulyadi², Muhammad Rohiq^{3*}

^{1,2,3}Universitas Jambi

Email: purnamasari.nurlaili@gmail.com¹, mulyadiahad@unja.ac.id², rohiqmuhammad@unja.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana minat belajar bahasa Arab dan latar belakang pendidikan siswa mempengaruhi hasil belajar. Kenyataannya, beberapa siswa kesulitan belajar bahasa Arab karena latar belakang sekolah menengah pertama (SMP) dan ketidaktertarikan mereka pada pelajaran bahasa Arab. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian lapangan dan menggunakan metodologi kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 53 siswa yang dilakukan di Laboratorium Madrasah Aliyah Jambi dengan responden siswa kelas X. Dengan menggunakan pendekatan total sampling, sampel untuk penelitian ini ditentukan. teknik pengumpulan data yang melibatkan kuisioner atau kuisioner. Sedangkan regresi linier berganda digunakan dalam metode analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) Besarnya pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar bahasa Arab adalah 0,141 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 sehingga diperoleh nilai Sig. Fakta bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa di Laboratorium Madrasah Aliyah Jambi ditunjukkan dengan statistik 0,141 0,05 yang berarti tolak H₀. (b) Besarnya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Arab sederhana adalah sebesar 0,260 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 yang diperoleh nilai Sig. Di Laboratorium Madrasah Aliyah Jambi, hasil belajar bahasa Arab siswa dipengaruhi secara signifikan oleh minat belajarnya (p = 0,0260, 0,05; tolak H₀). (c) Nilai Fhitung = 1,477 dan taraf signifikansi 0,238 menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Arab dan latar belakang pendidikan memiliki pengaruh yang sama terhadap hasil belajar bahasa Arab. Dan karena diketahui bahwa F_{tabel} = (1; N-2) diperoleh nilai F_{tabel} = 3,18 dengan mengambil (1; 51) dan menerapkan taraf signifikansi 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Fhitung > F_{tabel} yang mengarah pada penolakan terhadap H₀, dan tingkat signifikansi 0,238 0,05 yang menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, latar belakang pendidikan dan tingkat minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa arab.

Kata Kunci: *Latar belakang pendidikan, Minat belajar, Hasil belajar bahasa Arab*

Abstract

The purpose of this study is to ascertain the degree to which student interest in learning Arabic and educational background affect learning outcomes. The reality is that some students struggle to learn Arabic because of their junior high school (SMP) backgrounds and their disinterest in Arabic classes. This study is a form of field research and employs a quantitative methodology. 53 students make up the population for this study, which is being conducted at Madrasah Aliyah Jambi Laboratory with class X students as the respondents. Using a total sampling approach, the sample for this study was determined. techniques for gathering data that involve questionnaires or questionnaires. While employing multiple linear regression in data analysis. The study's findings show that: (a) The magnitude of educational background's influence on Arabic learning outcomes is 0.141 with a significant level of 5% or 0.05, resulting in the Sig value. The fact that educational background significantly affects students' learning outcomes in Arabic at Madrasah Aliyah Jambi Laboratory is indicated by the statistic 0.141 0.05, which means reject H₀. (b) The magnitude of the impact of students' learning motivation on the outcomes of learning simple Arabic is 0.260 with a significant level of 5%, or 0.05, from which the Sig value is derived. At Madrasah Aliyah Jambi Laboratory, students' learning outcomes in Arabic are significantly influenced by their learning interest (p = 0.0260, 0.05; reject H₀). (c) With a significance level of 0.238 and a value of farithmetic = 1.477, the magnitude of the effect of educational background and student interest in learning Arabic on learning outcomes of Arabic is equal. Additionally, it is known that F_{tabel} = (1; N-2); therefore, 1; 51 with a 0.05 level of significance yields F_{tabel} = 3.18. The significance level in this study is 0.238 0.05, indicating that the educational background and student interest in learning have a significant impact on the learning outcomes for Arabic. Therefore, it can be concluded that F_{count} > F_{tabel}, which leads to the rejection of H₀.

Keywords: *Educational Background, Student Interests, Arabic Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

UU No 20 Tahun 2003 menyebutkan pendidikan ialah “usaha yang disengaja dan direncanakan dengan matang untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar” dengan tujuan membantu setiap peserta didik mencapai potensi dirinya secara utuh dalam rangka memperoleh kemampuan keagamaan, kemampuan diri - kecerdasan, pengendalian, kepribadian, dan akhlak mulia yang dibutuhkan untuk memberikan sumbangan bagi kesejahteraan dirinya sendiri dan masyarakat, bangsa, dan negaranya. (dalam Hasbullah 2009).

Di Indonesia sendiri telah menjadikan pendidikan sebagai sarana untuk menimba ilmu yang sangat berperan di dalam kehidupan manusia, karena pendidikan telah banyak membentuk karakter manusia dari segala aspek kehidupan. Ketika seseorang terlibat dengan lingkungannya sebagai bagian dari program pendidikan yang dipikirkan dengan matang, dia memiliki kesempatan untuk tumbuh secara intelektual, emosional, fisik, dan spiritual.

Memiliki proses belajar dan belajar sangat penting untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan berkualitas. Tujuan dari proses belajar adalah untuk memperoleh informasi baru. Belajar, seperti yang didefinisikan oleh Cronbach, memerlukan perubahan perilaku sebagai akibat langsung dari paparan informasi baru (dalam M. THOBRONI 2016). Jadi, yang dimaksud belajar oleh Cronbach yaitu proses tingkah laku dalam pembentukan diri agar bisa menjadi lebih baik lagi.

Pembelajaran Menurut KBBI (dalam M. THOBRONI 2016) metode, prosedur, atau tindakan yang menyebabkan individu atau makhluk hidup lain untuk belajar. Menurut Garmezy dan Kimble (dalam M. THOBRONI 2016), Belajar adalah hasil dari latihan yang disengaja dan mengarah pada modifikasi perilaku yang berlangsung sebagian besar. Cara lain untuk melihat pembelajaran adalah sebagai proses dimana siswa secara aktif mencari informasi, mengevaluasinya, merumuskan rencana untuk mengatasinya, dan menerapkan rencana itu ke kesimpulan logisnya.

Hasil belajar yang baik dikembangkan sejalan dengan tujuan pembelajaran setelah proses belajar dan pembelajaran selesai. Menurut Nasution (dalam Dwijayani 2019) Keterampilan psikomotorik, afektif, dan kognitif, merupakan contoh hasil belajar yang harus diperoleh siswa pada akhir proses pembelajaran. Secara umum, faktor internal (terkait siswa) dan eksternal (lingkungan) masing-masing dapat berdampak pada hasil belajar. Faktor internal siswa termasuk IQ mereka, motivasi untuk belajar, fokus pada tugas sekolah, dan minat yang tulus dalam studi mereka, Sedangkan faktor dari luar yaitu alat-alat pelajaran, kelas, dan waktu belajar yang cukup menurut Islamuddin Haryu (dalam Fitrianingrum 2017). Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal maka hal yang harus dimiliki salah satunya yaitu minat belajar siswa yang kuat.

Minat belajar adalah ketertarikan untuk belajar terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Menurut Susilo (dalam Dr. Akrim 2021) Kecenderungan seseorang untuk mengambil dan memproses data dari lingkungan mereka ditentukan oleh minat mereka untuk belajar. Minat belajar adalah langkah pertama untuk memperhatikan, mempertahankan, memahami, dan mengintegrasikan informasi baru yang menantang Dunn &Dunn (dalam Dr. Akrim 2021)

Pertimbangan seorang guru terhadap latar belakang pendidikan siswanya ialah bagian penting dalam proses belajar mengajar. Dalam konteks ini yang dimaksud dengan "latar belakang" adalah jenjang pendidikan sebelumnya, seperti SMP atau "Madrasah Tsanawiyah" (MTs). Siswa dengan latar belakang MTS tidak akan mengalami kesulitan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya, Madrasah Aliyah (MA), karena mata pelajaran yang mereka pelajari identik dan hanya mengembangkan apa yang telah mereka pelajari.

Banyak orang di seluruh dunia belajar bahasa Arab sebagai salah satu bahasa kedua mereka. Menurut Arifin (dalam Abd Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah 2011) Bahasa Arab, bahasa Semit yang paling kuno, masih digunakan sampai sekarang. Untuk alasan sederhana bahwa Al-Qur'an dan praktik keagamaan seperti doa, dzikir, dan kontemplasi semuanya dilakukan dalam bahasa Arab.

Karena sebagian besar orang Indonesia beragama Islam dan kitab suci mereka, Al-Qur'an, ditulis dalam bahasa Arab, bahasa tersebut diajarkan kepada anak-anak sedini mungkin. Bahasa Arab dipelajari karena ia bahasa komunikasi apabila kita ingin berkomunikasi dengan pemakai bahasa tersebut. bahasa Arab juga bahasa agama yang mengharuskan umat agama Islam untuk mempelajarinya agar bisa menyempurnakan amal ibadahnya, karena kitab suci memakai bahasa Arab.

Menurut Izza Fazira (Izza Fazira2020) Saat ini wajib untuk mengajarkan bahasa Arab sebagai bahasa asing di sekolah-sekolah, dan ini terutama berlaku di sekolah-sekolah Islam (dikenal sebagai madrasah). Para siswa mengklaim

bahwa tingkat kesulitan dalam belajar bahasa Arab cukup tinggi karena kurangnya motivasi untuk melakukannya. Untuk itu, perlu adanya suatu metode penyajian materi dalam bahasa Arab yang dapat diakses oleh siswa dengan tingkat kemampuan linguistik yang lebih rendah.

METODE

Untuk tujuan dan aplikasi tertentu, peneliti menggunakan metode penelitian, yang dicirikan oleh sifatnya yang ilmiah, rasional, dan sistematis (Prof.Dr.Sugiyono 2015). Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada positivisme dan dirancang untuk mempelajari himpunan bagian dari populasi atau sampel yang diambil secara acak; data dikumpulkan melalui penggunaan instrumen penelitian; dan temuan-temuan dianalisis menggunakan metode numerik yang baik secara statistik (Prof.Dr.Sugiyono 2015).

Jenis riset ini yakni Studi lapangan, yang berarti penelitian dilakukan pada orang-orang yang sebenarnya di lapangan. (Iqbal Hasan 2006). Peneliti di laboratorium bahasa Arab kelas sepuluh di Madrasah Aliyah Jambi menggunakan metodologi ini untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan awal siswa dan motivasi mereka untuk belajar bahasa. Statistik digunakan untuk mengatur data dalam penelitian kuantitatif ini. Analisis statistik adalah kumpulan alat matematika yang digunakan untuk menggambarkan dan menafsirkan karakteristik data dan temuan studi eksperimental (Iqbal Hasan 2006). Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menguji hipotesis tentang bagaimana faktor demografi dan motivasi belajar intrinsik siswa mempengaruhi kinerjanya di kelas. Temuan penelitian ini dapat diterapkan pada analisis responden atau hasil belajar lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi

Berdasarkan hasil kategori skor latar belakang pendidikan, hasilnya tergolong tinggi, artinya 9 siswa dengan persentase 17,0% memiliki skor lebih besar dari 24. Terdapat 36 siswa dalam kategori sedang (16 sd 24), dengan persentase 67,9%. Terdapat 8 siswa dengan persentase 15,1% yang termasuk dalam kategori rendah yang diwakili oleh nilai "16". Sehingga variabel latar belakang yang memiliki frekuensi 36 siswa dan persentase 67,9% tergolong sedang. Nilai Sig. 0,141 0,05 dihitung dari hasil uji regresi linier sederhana, menolak H_0 . Oleh karena itu, untuk tahun ajaran 2021–2022, latar belakang pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab di Laboratorium Madrasah Aliyah Jambi. Variabel latar belakang pendidikan (X_1) berpengaruh sebesar 04,2% terhadap variabel hasil belajar bahasa Arab (Y) dan 97,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti, sesuai dengan besar koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,042.

Latar belakang pendidikan seseorang dapat dianggap sebagai latar belakang atau pengalaman yang diperolehnya melalui suatu program pembelajaran. Sebelumnya, pengalaman seseorang yang diperoleh melalui program pembelajaran dijadikan sebagai latar belakang pendidikannya. Pengetahuan yang diperoleh atau kognisi terkait, sikap, dan perilaku adalah contoh dari pengalaman. Kognisi yang berbeda menghasilkan berbagai proses belajar dan berpikir (menurut Krech, Crutchfield, dan Ballachey). Apabila seorang siswa memiliki latar belakang pendidikan yang sejalan dalam belajar maka akan mendukung dan memperlancar proses belajar berikutnya.

Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi

Berdasarkan hasil kategori skor minat belajar, 7 siswa dengan persentase 13,2% termasuk dalam kategori tinggi yaitu skor >58. Terdapat 40 siswa dengan kategori sedang, dengan persentase 75,5%, berkisar antara 43 sampai 58. Terdapat 6 siswa dengan persentase 11,3% yang termasuk dalam kategori rendah yang diwakili oleh nilai 43. Hasilnya, variabel minat belajar dikategorikan sedang dan memiliki frekuensi 40 siswa dan persentase 75,5%. Uji regresi linier sederhana menghasilkan nilai Sig. 0,260 0,05, menolak H_0 . Oleh karena itu, untuk tahun ajaran 2021–2022, hasil belajar bahasa Arab di Laboratorium Madrasah Aliyah Jambi dipengaruhi secara signifikan oleh minat belajar. Dengan koefisien determinasi (R^2) yang signifikan sebesar 0,025 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 02,5% variabel hasil belajar bahasa Arab (Y) dipengaruhi oleh variabel minat belajar (X_2), dan sisanya 97,5% ditentukan oleh faktor eksternal yaitu peneliti tidak mempertimbangkan.

Tanpa diketahui orang lain, minat belajar dapat didefinisikan sebagai rasa preferensi dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. Penerimaan hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri sendiri pada dasarnya adalah minat. Minat meningkat dengan kekuatan atau kedekatan hubungan. Pernyataan yang menunjukkan preferensi siswa untuk satu hal di atas yang lain dapat digunakan untuk menyampaikan minat. Minat bukanlah sesuatu yang bawaan;

melainkan dipelajari (dalam prof. Dr. H. Djaali 2014). Siswa dengan minat yang kuat dalam belajar lebih mungkin untuk secara aktif terlibat dalam studi mereka, yang pada gilirannya mengarah pada hasil akademik yang lebih baik.

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda terhadap hubungan minat belajar bahasa Arab dengan latar belakang pendidikannya di Laboratorium Madrasah Aliyah Jambi Tahun Pelajaran 2021–2022 yang dihitung dengan menggunakan SPSS versi 24 diperoleh hasil F_{hitung} sebesar (1,477) > F_{tabel} (3,18) sehingga H_0 ditolak dan diperoleh nilai Sig. 0,238 > 0,05 maka tolak H_0 , yang berarti hubungan antara minat belajar bahasa Arab siswa dengan latar belakang pendidikan adalah signifikan. Variabel latar belakang pendidikan (X_1) dan minat belajar siswa (X_2) berpengaruh sebesar 5,6% terhadap hasil belajar bahasa Arab (Y) dan 94,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti, sesuai dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,056.

Teori yang dikemukakan oleh Krech, Crutchfield, dan Ballachey bahwa latar belakang pendidikan yang berbeda akan menghasilkan perkembangan yang berbeda—di mana pengetahuan berkembang sesuai dengan pengalaman belajar yang diperoleh—memperkuat temuan penelitian ini. (Dkk 1962). Dan hasil penelitian tentang minat belajar ini diperkuat dengan teori Menurut Djaali (dalam prof. Dr. H. Djaali 2014) Keterlibatan, perhatian, emosi positif, dan kenikmatan merupakan empat indikator minat belajar siswa. Semua metrik ini dapat berfungsi sebagai tolok ukur untuk mengukur seberapa baik kemajuan siswa dalam pendidikan mereka. Oleh karena itu, faktor-faktor seperti pengalaman siswa sebelumnya dan motivasi untuk belajar dapat berdampak pada kinerja mereka di kelas. Keberhasilan dalam hasil belajar dapat dicapai dengan relatif mudah jika landasan pendidikan konsisten dengan pendidikan sebelumnya dan minat belajar siswa tinggi.

Sebelum menutup, penulis ingin menekankan bahwa meskipun minat belajar bahasa Arab siswa kelas X di Laboratorium Madrasah Aliyah Jambi sangat rendah (5,6%), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara latar belakang pendidikan dan minat siswa untuk mempelajari bahasa Arab. Ternyata, ini terjadi dalam praktek meskipun fakta bahwa instrumen telah diperiksa secara menyeluruh untuk validitas dan reliabilitas. Menurut deskripsi peneliti, semua hal di atas adalah mungkin. Penulis studi menekankan, bagaimanapun, bahwa tidak semua penelitian yang mempengaruhi akan menghasilkan hasil yang sangat baik pada variabel hasil belajar; Padahal, data lapangan mengungkapkan bahwa variabel latar belakang belajar dan minat cukup rendah.

SIMPULAN

1. Pendidikan hanya menyumbang sebagian kecil dari variasi dalam kecakapan bahasa Arab, sekitar 4,2%, dengan 97,5% sisanya disebabkan oleh variabel lain. Nilai Sig dihitung dari hasil uji regresi linier langsung menggunakan SPSS versi 24. Artinya pada tahun ajaran 2021-2022 Laboratorium Madrasah Aliyah Jambi akan menolak H_0 dan sebaliknya menerima hipotesis nol bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab. Persentase pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab adalah sebesar 25%, sisanya sebesar 97,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Nilai Sig dihitung dari hasil uji regresi linier langsung menggunakan SPSS versi 24. Tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 0,05, dan dengan p -value 0,260, hipotesis nol (H_0) ditolak yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan belajar bahasa Arab di Laboratorium Madrasah Aliyah Jambi.
2. Dengan pengaruh 5,6% dari pendidikan sebelumnya siswa dan minat belajar masing-masing sebesar 94,4%, dan faktor lain yang tidak dipelajari memiliki dampak yang jauh lebih besar pada hasil belajar bahasa Arab, jelaslah bahwa kedua faktor ini penting. Selain itu, nilai F_{hitung} 1,477 > F_{tabel} 3,18 dan nilai Sig diperoleh dari hasil regresi linier berganda dengan bantuan perhitungan SPSS versi 24. H_0 ditolak (p -value = 0,238) menunjukkan bahwa pengetahuan awal siswa dan motivasi belajar keduanya memainkan peran penting dalam seberapa baik mereka melakukannya di kelas bahasa Arab di Laboratorium Madrasah Aliyah Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Abdullah, Prof. Ma'ruf. 2015. *Living in the World That Is Fit for Habitation : CCI's Ecumenical and Religious Relationships*. Aswaja Pressindo.
- Ana Ramadhayanti. 2019. *Aplikasi SPSS Untuk Penelitian Dan Riset Pasar*. Jakarta.

- Dkk, Krech. 1962. *INDIVIDUAL IN SOCIETY a Textbook of Social Psychology*. New York: New York, McGraw-Hill.
- Dr. Akrim, S.Pd.I., M.P.d. 2021. *STRATEGI PENINGKATAN DAYA MINAT BELAJAR SISWA Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*. Edited by M.Pd Dr. Emilda Sulasmi. 1st ed. Bantul Yogyakarta.
- Dwijayani, N. M. 2019. "Development of Circle Learning Media to Improve Student Learning Outcomes." *Journal of Physics: Conference Series* 1321 (2): 171–87. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>.
- Fazira, Izza. 2020. "Pengaruh Latar Belakang Dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab."
- Fitrianingrum, Lailathul. 2017. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V Di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas." *Jurnal Pendidikan*, no. 3: 1–130.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Pendidikan*. 8th ed. Jakarta: Rajawali Pers.
- Iqbal Hasan. 2006. *ANALISIS DATA PENELITIAN DENGAN STATISTIK*. II. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. THOBRONI. 2016. *BELAJAR & PEMBELAJARAN Teori Dan Praktik*. Edited by Meita Sandra. II. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- prof. Dr. H. Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Edited by Tarmizi. 8th ed. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prof.Dr.Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan r & D)*. 22nd ed. Bandung: ALFABETA, cv.
- Zaenatul Fitriyah. 2019. "Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan." *Jurnal Ekonomi Islam*, no. Marketing Mix.